

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan dianggap sebagai alat untuk membentuk sumber daya manusia (Wijaya et al., 2016). Kemajuan suatu bangsa dapat dilihat dari kualitas sumber daya manusianya. Dengan adanya pendidikan manusia akan mendapatkan pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap untuk menghadapi suatu permasalahan. Keberhasilan seseorang dapat dilihat dari prestasi belajar yang telah dicapainya. Prestasi belajar adalah hasil pengukuran dan penilaian usaha belajar seseorang, keberhasilan tersebut dapat terbukti dari pengalaman seseorang dalam belajar atau mempelajari sesuatu yang dicapai dalam waktu tertentu.

Prestasi belajar adalah sebuah keberhasilan dari kegiatan yang telah dikerjakan, dihasilkan baik secara individu maupun kelompok. Prestasi belajar juga merupakan hasil belajar yang dicapai seseorang karena telah mengikuti dan mengerjakan tugas yang telah dibuktikan dan diperlihatkan melalui nilai dari hasil evaluasi yang telah dilakukan pendidik terhadap tugas dan ujian yang diberikannya.

Hasil dari kegiatan tersebut merupakan keberhasilan seseorang dalam menguasai materi yang dinyatakan dalam bentuk nilai hasil akhir kegiatan tersebut (Parmadani, T. S., & Latifah, 2016). Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan pembelajaran yang diikuti perubahan yang dicapai seseorang

yang dinyatakan dalam bentuk symbol, angka, abjad, ataupun kalimat sebagai bentuk tercapainya keberhasilan dengan standar yang telah ditentukan.

Untuk mencapai suatu keberhasilan dalam prestasi belajar bukanlah hal yang mudah, banyak sekali faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar seseorang dibedakan menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (sardiyanah, 2015). Faktor internal merupakan faktor yang terdapat dalam diri seseorang, meliputi: kecerdasan, motivasi, cara dia belajar, dan minat. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar dalam diri seseorang, seperti: lingkungan keluarga, lingkungan sekolah yang meliputi pendidik, sarana dan prasarana, dan lingkungan sosial seperti pergaulan dengan teman yang baik. Tidak dapat dielak bahwasannya pergaulan teman juga menjadi salah satu faktor yang mendominasi dalam mempengaruhi tingkah laku dan prestasi belajar seseorang.

Teman adalah lingkungan sosial anak atau remaja dalam melakukan interaksi dengan orang lain selain keluarganya. Dari masa mereka anak-anak pun sudah memulai berkomunikasi dengan teman sebaya. Bergaul dengan teman yang baik akan membawa seseorang dalam kebaikan pula, begitu juga sebaliknya. Semakin bertambahnya usia tingkah laku seseorang akan berubah bukan hanya dipengaruhi dari latar belakang keluarga namun juga lingkungan sekitar seperti pergaulan temannya.

Dalam pergaulan, teman mampu memberikan dampak positif terhadap diri seseorang seperti mampu memberi motivasi, selain itu teman juga dapat memberikan dampak negatif seperti mengajak untuk membolos dalam pelajaran,

dengan demikian akan menghambat prestasi belajar seseorang (Saputro & P Pardiman, 2012).

Hal ini selaras dengan sabda Nabi yang diriwayatkan dari Abu Musa Al-Asy'ari radhiyallahu 'anhu, Nabi Muhammad SAW bersabda:

مَثَلُ الْجُلَيْسِ الصَّالِحِ وَالسَّوِّءِ كَحَامِلِ الْمِسْكِ وَنَافِحِ الْكَبِيرِ فَحَامِلُ الْمِسْكِ إِمَّا أَنْ يُحْذِيكَ وَإِمَّا أَنْ تَبْتَاعَ مِنْهُ وَإِمَّا أَنْ يَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً وَنَافِحِ الْكَبِيرِ إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ وَإِمَّا أَنْ يَجِدَ رِيحًا خَبِيثَةً

Dari Abu Musa Al-Asy'ari radiyallahu 'anhu: “Sesungguhnya perumpamaan orang yang bergaul dengan orang yang saleh dan orang jahat, bagaikan orang yang berteman dengan penjual minyak wangi dan pandai besi. Adapun penjual minyak wangi, bisa jadi memberi minyak kepadamu atau kamu membeli minyak darinya, atau paling tidak kamu mendapatkan aroma wangi darinya. Sedangkan pandai besi, mungkin ia akan membakar pakaianmu atau kamu akan mendapatkan aroma tidak sedap darinya.” (HR Bukhori dan Muslim)

Dalam hadis ini, Rasul kita shallallahu'alaihi wa sallam menganjurkan seorang Muslim untuk memilih sahabat yang baik. Nabi 'alaihi assalam mengabarkan bahwa perumpamaan teman yang saleh itu bagaikan penjual minyak wangi. Barangkali dia memberimu gratis, engkau membeli darinya, atau engkau mendapatkan aroma wangi semerbak darinya. Adapun teman yang jahat kita berlindung darinya, ia laksana pandai besi. Mungkin ia akan membakar pakaianmu karena bara api yang berterbangan menimpamu, atau engkau mendapatkan aroma tidak sedap darinya.

Dari hadis diatas dapat disimpulkan bahwasannya pergaulan teman akan mempengaruhi siapa kita, teman dapat membawa dampak positif maupun negatif terhadap diri kita, dengan demikian pemilihan dalam bergaul dengan teman sangatlah penting sebagaimana sabda nabi SAW diatas.

Pergaulan siswa SMK Negeri 1 Tulung Klaten beragam, ada yang sering mengikuti perlombaan, ada juga yang biasa-biasa saja, dan seringnya didapati siswa yang sering membolos pelajaran tanpa alasan. Melihat siswa yang berada diluar kelas pada jam pelajaran berlangsung dapat mempengaruhi teman yang lain untuk mengikuti perbuatannya. Adapun siswa yang rajin untuk mengikuti pelajaran maka prestasi yang akan dicapai juga maksimal, begitu juga sebaliknya siswa yang malas-malasan untuk mengikuti pelajaran, prestasi yang didapat tidak sebanding dengan mereka yang rajin. Maka dari itu pemilihan pergaulan teman sebaya sangatlah penting untuk menunjang prestasi belajar siswa, apabila dia terjerumus dengan siswa yang sering membolos pelajaran, sudah dipastikan prestasi yang akan dicapai tidak sesuai dengan harapan, begitupun sebaliknya.

Adapun beberapa siswa SMK Negeri 1 Tulung Klaten yang lebih ingin paham mengenai praktek lapangan dan mendapatkan nilai praktek yang bagus yang dapat digunakan dikemudian hari setelah mereka lulus untuk mencari lowongan pekerjaan dan mengesampingkan materi pelajaran lainnya. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil belajar pada mata pelajaran lainnya.

Diperkuat dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan oleh (Wawan, W., & Kuraesin, 2020) menyatakan bahwa teman sebaya dalam meningkatkan prestasi belajar siswa memegang peran yang sangat penting pada mata pelajaran

Aqidah Akhlak. Serta hasil penelitian oleh (Saputro & P Pardiman, 2012) menyatakan bahwa mahasiswa memerlukan lingkungan teman sebaya yang mampu memberikan motivasi dan dukungan positif untuk memperoleh hasil prestasi belajar yang lebih baik pada mahasiswa program studi pendidikan akuntansi Angkatan 2009. Dari masing-masing hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa pergaulan teman sebaya memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar.

Dari hasil uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pergaulan Teman Sebaya terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Tulung Klaten.”

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pergaulan teman sebaya siswa di SMK Negeri 1 Tulung Klaten?
2. Bagaimana prestasi belajar mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Tulung Klaten?
3. Bagaimana pengaruh pergaulan teman sebaya terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Tulung Klaten?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pergaulan teman sebaya di SMK Negeri 1 Tulung Klaten
2. Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Tulung Klaten

3. Untuk mengetahui pengaruh teman sebaya terhadap prestasi belajar mata pelajaran PAI di SMK Negeri 1 Tulung Klaten

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis
  - a. Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan bahwasannya teman sebaya dapat berpengaruh terhadap prestasi siswa
  - b. Dapat dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pergaulan teman sebaya

2. Manfaat Praktis

Harapannya penulisan penelitian ini juga memberikan banyak ilmu dan pengalaman bagi peneliti dan pembaca.

#### **E. Sitematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan adalah salah satu bagian yang penting. Hal ini dikarenakan didalam sistematika pembahasan akan dijelaskan alur di dalam penulisan skripsi secara logika dan argumentasi. Selain itu, di dalam sistematika pembahasan akan diuraikan setiap bagian yang terdapat di dalam skripsi. Uraian ini dijelaskan dalam bentuk paragraph. Dengan demikian peneliti menggambarkan sistematika yang akan dibahas sebagai berikut:

Penyusunan skripsi terdiri dari 3 bagian, yaitu bagian awal, bagian pokok, dan bagian akhir. Bagian awal ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian,

halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman daftar tabel, dan halaman abstrak.

Pada bagian pokok akan menjelaskan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi. Bagian pokok ini terdiri dari I sampai V bab, bagian tersebut sebagai berikut:

Bab I membahas mengenai pendahuluan. Pendahuluan yang berisi latar belakang yang menjelaskan terkait pergaulan teman sebaya dan prestasi belajar siswa. Kemudian rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tinjauan pustaka dan kerangka teori. Tinjauan Pustaka ini membahas penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang akan dilakukan, baik berupa jurnal maupun skripsi yang memiliki hubungan dengan penelitian yang dilakukan saat ini. Pada tinjauan pustaka peneliti mengambil beberapa jurnal nasional dan internasional yang berkaitan dengan pergaulan teman sebaya dan prestasi belajar. Kerangka teori membahas mengenai konsep dan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Didalam kerangka teori ini dijelaskan satu persatu aspek-aspek pokok dari masalah yang diurutkan secara sistematis. Adapun kerangka berfikir dan hipotesis. Kerangka berfikir berisi sebuah pemahaman yang paling mendasar akan menjadi dasar bagi pemikiran selanjutnya. Sedangkan hipotesis merupakan pernyataan singkat yang disimpulkan dari kerangka teoritis. Yang pernyataan ini harus dibuktikan kebenarannya.

Bab III membahas metode penelitian. Metode penelitian ini terdiri dari pendekatan penelitian, variabel apa saja yang digunakan dalam penelitian ini, adanya variabel penelitian ini untuk memberi batasan terkait penelitian. Selain itu, terdapat populasi dan sampel, lokasi dan subjek penelitian. Pada bagian ini dijelaskan berapa populasi di lokasi penelitian dan sampel yang akan digunakan. Kemudian teknik pengumpulan data. Pada bagian ini dijelaskan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data, berupa kuesioner, wawancara, observasi, dan dokumentasi. selanjutnya uji validitas, reliabilitas, dan teknik analisis data.

Bab IV membahas mengenai hasil penelitian dan pembahasan. Bagian ini menguraikan hasil penelitian yang berupa gambaran umum lokasi penelitian, gambaran umum responden, dan hasil terkait variabel yang diteliti. Sedangkan pembahasan berisi tinjauan kritis peneliti terhadap hasil penelitian.

Bab V membahas penutup, yang berisi kesimpulan, saran, dan kalimat penutup. Kesimpulan ini berisi tentang uraian penelitian secara singkat sesuai rumusan masalah dan hasil analisis yang dibahas pada bab sebelumnya. Adapun saran pada bab terakhir ini berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan yang memuat tentang beberapa langkah yang dapat dilakukan oleh pihak-pihak yang bersangkutan berdasarkan penelitian tersebut. Dan bagian paling akhir dalam penelitian dengan mencantumkan daftar pustaka.